

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam pemilihan untuk melanjutkan program studi hanya siswa yang memilih program studi teknik bisnis dan sepeda motor berdasarkan minat dan bakat serta arahan dari orang tua. Sedangkan kebanyakan siswa perempuan memilih masuk ke SMK N 4 Kota Sukabumi Program Studi Teknik Bisnis dan Sepeda Motor sebagai pilihan terakhir dari pendaftaran masuk SMK negeri, pilihan orang tua, jarak tempuh sekolah dan mengikuti teman dari SMP. Toleransi yang diberikan oleh guru terhadap siswa perempuan seolah-olah merupakan sebuah keuntungan khususnya bagi siswa perempuan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik. Pada pelaksanaannya justru hal itu sangat merugikan bagi para siswa perempuan karena pembelajaran praktik perlu dilakukan, adapun permasalahan dalam hal penggunaan kekuatan fisik dalam pembelajaran praktik tetap dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan alat bantu. Melakukan dan merasakan langsung kesulitan dalam melakukan pembelajaran praktik merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi siswa. Dengan memberikan toleransi pada siswa perempuan untuk tidak melakukan beberapa pembelajaran praktik yang lebih banyak menggunakan kekuatan fisik dan hanya mengarahkan siswa perempuan memperdalam berdasarkan pengetahuan teori saja, merupakan kerugian bagi siswa perempuan. Kurangnya arahan dari guru dalam pembelajaran praktik yang lebih banyak dilakukan secara kelompok. Kebanyakan guru dalam pembelajaran praktik masih beranggapan atau masih memiliki pemahaman negatif berkaitan stereotype bahwa laki-laki itu maskulin dan ditempatkan pada pekerjaan-pekerjaan fisik, sedangkan perempuan itu feminim dan tidak cocok di tempatkan pada pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik.

Stereotip negatif itu tidak hanya terdapat pada kebanyakan guru yang mengajar praktik, mayoritas siswa laki-laki pun memiliki pandangan atau stereotip negatif yang sama terhadap siswa perempuan dalam pembelajaran praktik. Mengakibatkan pemiskinan bagi siswa perempuan dalam kegiatan pembelajaran praktik. Berpengaruh terhadap semakin kurangnya kompetensi siswa perempuan dalam melakukan praktik kerja.

Sebagai sekolah teknik SMK N 4 Kota Sukabumi belum mewujudkan kesetaraan gender, kurangnya jumlah fasilitas toilet yang terdapat di sekolah bagi perempuan, tidak maksimalnya ruang ganti bagi perempuan dan adanya pelabelan dari sesama siswa dalam kegiatan pembelajaran praktik. toleransi yang di berikan dengan dampak kurangnya kopetensi dan pengalaman siswa perempuan. Tetapi baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pembelajaran teori, menerima arahan, memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah yang lainnya, menerima layanan akademik dan tidak terdapat perbedaan kontrol pada keduanya sehingga dapat mengambil manfaat bagi laki-laki maupun perempuan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa, arahan orang tua dan arahan dari guru dalam melakukan pemilihan untuk melanjutkan pendidikan khususnya melanjutkan ke SMK bidang teknik. Menyesuaikan minat dan bakat, dorongan dari orang tua dan pengaruh dari lingkungan menjadikan hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran baik teori maupun praktik. Adanya pelabelan dari siswa laki-laki terhadap perempuan, kurangnya fasilitas toilet bagi perempuan menjadi permasalahan yang perlu diselesaikan agar terdapat kesetaraan gender dalam melanjutkan pendidikan di SMK bidang keahlian teknik yang didominasi oleh laki-laki.

C. REKOMENDASI

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan atau pedoman dalam permasalahan gender di SMK bidang teknik yang didominasi oleh Laki-laki. Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru pada sekolah menengah pertama (SMP) diharapkan membantu dalam memberikan gambaran serta arahan bagi para siswa dan orang tua dalam pemilihan melanjutkan pendidikan khususnya yang melanjutkan ke SMK.
2. Bagi kepala sekolah SMK mampu meningkatkan ketersediaan fasilitas yang terdapat di sekolah agar tercapai kesetaraan gender, dari hasil penelitian yang menunjukkan kurangnya fasilitas toilet dan ruang ganti bagi siswa perempuan di SMK N 4 Kota Sukabumi.
3. Bagi guru diharapkan mampu menentang segala ide-ide dan pemikiran yang mengandung stereotip negatif, memberikan pengetahuan dan memberikan pembelajaran bagi para siswa mengenai kesetaraan gender dalam kegiatan belajar mengajar secara teori maupun praktik.
4. Bagi para siswa diharapkan dapat mengetahui tentang kesetaraan dan keadilan gender serta mampu meningkatkan antusias dalam pembelajaran sesuai dengan program studi yang dipilih.